

PENANAMAN MANGROVE DI PESISIR PANTAI DESA ETI KECAMATAN SERAM BARAT, KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

Angel Yoma Mailuhu*¹

¹Universitas Pattimura

* Email korespondensi: angelmailuhu04@gmail.com

Abstrak

Desa Eti memiliki potensi alam salah satunya keanekaragaman hayati Mangrove yang cukup tinggi, namun pada sekitar pesisir pantai yang berhadapan langsung dengan talud dan rumah masyarakat kondisi Mangrovenya masih kurang dan tumbuhnya jarang. Salah satu program Kuliah Kerja Nyata Tematik Individu mahasiswa Universitas Pattimura Ambon tahun 2023 di Desa Eti Kecamatan Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat yaitu penanaman Mangrove di pesisir pantai. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan praktek langsung dilapangan. Kegiatan penanaman Mangrove dilakukan dengan pengambilan bibit cabutan mangrove di Dusun Hatireng, dan pengambilan kayu untuk penyangga setelah itu penanaman Mangrove. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober dan 1 November 2023 dengan melibatkan Pemuda Taruna Desa Eti. Bibit Mangrove yang ditanam sebanyak 50 bibit cabutan. Tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan yakni untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Mangrove bagi kelangsungan hidup.

Kata kunci: Penanaman Mangrove, Pantai, Desa Eti

Abstract

Eti Village has natural potential, one of which is quite high mangrove biodiversity, but around the coastline which is directly opposite the riparian dam and people's houses, the condition of the mangroves is still lacking and growth is rare. One of the Individual Thematic Real Work Lecture programs for Pattimura Ambon University students in 2023 in Eti Village, West Seram District, West Seram Regency is planting Mangroves on the coast. This activity uses observation methods and direct practice in the field. Mangrove planting activities were carried out by taking uprooted mangrove seeds in Hatireng Hamlet, and taking wood for support after planting the mangroves. Activities will be held on October 31 and November 1 2023 involving Eti Village Youth Cadets. As many as 50 mangrove seeds were planted. The aim of the activities carried out is to increase public awareness of the importance of Mangroves for survival.

Keywords: Mangrove Platining, Beach, Eti Village

1. PENDAHULUAN

Mangrove sebagai salah satu ekosistem wilayah pesisir dan lautan yang sangat potensial dan memberikan keuntungan bagi kehidupan masyarakat dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Kawasan hutan Mangrove di Indonesia dalam dasawarsa terakhir telah mengalami kondisi yang kritis. Hal ini disebabkan adanya penebangan yang melampaui batas kemampuan kelestariannya. Mengingat besarnya kerugian akibat hilangnya Mangrove, maka penting dikembangkan kegiatan penanaman Mangrove, terutama di pesisir pantai. Agar penanaman ini berjalan dengan baik dan berhasil, masyarakat setempat harus terlibat secara penuh mulai dari kegiatan penanaman sampai pada pemeliharaan tanaman. Keterlibatan masyarakat penting karena mereka yang sehari-hari berada dan berinteraksi dengan tanaman dan lokasi tanaman.

Desa Eti terletak di Kecamatan Seram Barat dan memiliki potensi alam salah satunya keanekaragaman hayati Mangrove yang cukup tinggi, namun pada sekitar pesisir pantai Desa Eti yang berhadapan langsung dengan talud dan rumah masyarakat kondisi Mangrovenya masih kurang dan dan tumbuhnya jarang. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian ekosistem Mangrove di sekitar daerah pesisir.

Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan di pesisir pantai Desa Eti untuk mengatasi kondisi ekosistem Mangrove yaitu Penanaman Mangrove di pesisir pantai, karena sampai saat ini masih dianggap sebagai salah satu cara yang efektif untuk mengurangi dampak negatif dari kerusakan ekosistem Mangrove dan dapat menyelamatkan pesisir pantai. Penanaman Mangrove juga dapat membentuk sebuah ekosistem baru bagi habitat hewan air laut seperti ikan-ikan kecil, udang, kepiting.

Kepedulian terhadap lingkungan sekitar tentu menjadi usaha semua lapisan masyarakat, termasuk kalangan akademis khususnya dosen dan mahasiswa. Sebagai generasi muda yang akan mewarisi lingkungan di masa yang akan datang, maka mahasiswa perlu diperkenalkan pada usaha untuk melestarikan lingkungan sekitar. Salah satu prorgam Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di Desa Eti yaitu bentuk kegiatan pengabdian bagi masyarakat, dengan melakukan penanaman Mangrove sebagai bentuk aksi penyelamatan daerah pesisir pantai Desa Eti. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi bagi masyarakat untuk berkontribusi secara langsung menjaga lingkungan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan penanaman Mangrove yakni melindungi pesisir pantai dari terjangan air laut, mengurangi terjadinya abrasi pantai.

2. METODE

Kegiatan penanaman Mangrove Desa Eti Kecamatan Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober dan 1 November 2023 di pesisir pantai Desa Eti. Kegiatan penanaman berlangsung pagi hari pada pukul 09.00 – 10.30 WIT.

Kegiatan Pengabdian ini menggunakan metode praktek langsung dilapangan dengan cara penanaman Mangrove di pesisir pantai Desa Eti sebagai salah satu upaya menjaga lingkungan. Kegiatan penanaman Mangrove dilakukan bersama sama dengan Pemuda Taruna Desa Eti. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengambilan bibit cabutan mangrove di Dusun Hatireng, dan pengambilan kayu untuk penyangga setelah itu penanaman Mangrove.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri dilaksanakan di Desa Eti, Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Pelaksanaan program kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang dijadwalkan. Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Mandiri diawali dengan pertemuan dengan pimpinan Kepala Pejabat serta Staff Desa Eti guna meminta izin untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan survei lokasi.



Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala Pejabat serta Staf Desa Eti

Kegiatan penanaman Mangrove dilakukan meliputi kegiatan survey lapangan, pengambilan bibit cabutan Mangrove dan pengambilan kayu Kupang-kupang untuk dijadikan ajir atau kayu penyangga. Survey lokasi, pengambilan bibit cabutan Mangrove, dan pengambilan kayu penyangga dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2023 di Dusun Hatireng bersama dengan Pemuda Taruna Desa Eti.



Gambar 2. Lokasi Pengambilan Bibit Mangrove

Pelaksanaan pengambilan bibit cabutan Mangrove dikarenakan hanya mangrove yang berasal dari daerah Eti yang bisa ditanam selain dari daerah Eti bibit atau anakan Mangrove akan mati sehingga diambil bibit cabutan dari daerah asalnya, jenis Mangrove yang ditanam adalah *Ryzzhopora mucnorata* atau yang sering masyarakat sebut dengan Tongke-tongke. Setelah melakukan kegiatan pengambilan bibit, dilanjutkan dengan pengambilan kayu Kupang-kupang untuk dijadikan sebagai penyangga penahan bibit pada saat penanaman.



Gambar 3. Pengambilan Bibit Mangrove

Kemudian dilakukan penanaman Mangrove pada pesisir pantai Desa Eti pada tanggal 1 November 2023. Bibit cabutan Mangrove ditanam sebanyak 50 bibit pada pasang surut di pagi hari sehingga penanaman Mangrove lebih mudah dilakukan.

Kegiatan penanaman Mangrove dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Membuat titik acuan atau jalur penanaman untuk memudahkan menanam bibit Mangrove agar terlihat rapi.
- b. Memberikan jarak tanaman sejauh 50 cm. jarak tanam yang ideal agar mencegah abrasi dan menahan sidementasi ialah 50 cm – 1 m sehingga jarak tanam tidak terlalu berdekatan. Setelah memsang kayu penyangga.



Gambar 4. Pemasangan Kayu Penyangga dan Pemberian Jarak Tanam

- c. Menggali lubang sedikit lebih besar dari polybag, dimana kedalamannya dapat menutupi hingga batang bibit dapat tertutup setidaknya 3 cm.
- d. Penanaman bibit Mangrove dilakukan dengan melepaskan bagian bawah polybag agar dapat tumbuh dengan baik dan beradaptasi di alam.



Gambar 5. Proses Penanaman Mangrove



Gambar 6. Foto Bersama dengan Pemuda Taruna Desa Eti

4. KESIMPULAN

Berbagai kerusakan alam dan lingkungan sekitar sering terjadi karena ulah manusia di dalamnya. Tidak dapat dipungkiri dampaknya juga akan berbalik ke manusia itu sendiri. Berdasarkan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik Individu Universitas Pattimura Angkatan L Gelombang ke-1, dapat disimpulkan masyarakat Desa Eti Kecamatan Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian dapat menerima pengetahuan tentang pentingnya menanam dan merawat Mangrove sehingga masyarakat akan memiliki kesadaran pentingnya peranan dan fungsi Mangrove bagi kehidupan dan memberikan dampak positif dari terbentuknya komunitas Hutan Mangrove yang baru di pesisir pantai Desa Eti untuk keberlangsungan ekosistem yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan kegiatan penanaman Mangrove didukung oleh sejumlah pihak, sehingga ucapan terima kasih patut disampaikan kepada Pejabat Pemerintah Desa dan seluruh Staf Desa Eti yang telah menerima dan membantu selama proses kegiatan KKN berlangsung, Pemuda Taruna Desa Eti dan masyarakat, dan Dosen Pembimbing Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. A., Rahman, I., (2019). "Kegiatan Penanaman Mangrove Sebagai Salah Satu Upaya Pelestarian Ekosistem Pesisir Di Dusun Cemara, Kabupaten Lombok Barat," *Abdi Insa.*, vol. 6, no. 2, pp. 276-282
- Syah, A. F. (2020). "Penanaman Mangrove sebagai Upaya Pencegahan Abrasi di Desa Socah," *J. Ilm. Pangabdhi*, vol. 6, no. 1, pp. 13-16, doi: 10.21107/pangabdhi.v6il.6909.